

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya ini merupakan sebuah komposisi musik dengan ide penciptaan empat peristiwa penting yang dialami oleh Bhishma dalam Mahabharata. Penulis mengawali pembuatan karya ini dengan merenungkan kembali makna di balik peristiwa-peristiwa tersebut. Empat peristiwa tersebut adalah ketika Bhishma ikhlas menyerahkan takhta kerajaan kepada adik tirinya, sumpah kematian Dewi Amba kepada Bhishma, keputusan Bhishma untuk membela Kurawa dalam perang Bharatayuda, dan kematian Bhishma oleh Srikandhi. Diekspresikan menjadi empat gerakan dalam karya 'Jalan Sunyi Bhishma' yang masing-masing gerakan diberi judul Bhishma Dewabrata, Sumpah Sang Amba, Atas Nama Dharma Ksatria, dan Panah Srikandhi.

Setelah melakukan proses perenungan, penulis melakukan beberapa langkah untuk mendukung proses transformasi ide-ide dari hasil perenungan tersebut menjadi sebuah karya musik. Secara garis besar terdapat empat tahapan dalam proses penciptaan, yaitu eksplorasi, pembuatan sketsa dasar, penulisan notasi, dan koreksi. Dalam karya ini penulis mengambil suasana yang dirasakan untuk dituangkan ke dalam karya musik, untuk itu penulis melakukan proses eksplorasi dengan mencari kemungkinan timbre, harmoni, ritme, dan karakter melodi dalam instrumen orkestra

yang kaya nuansa sebagai material bunyi, sesuai dengan format instrumen yang penulis pilih untuk karya ini.

Kehidupan yang dialami seseorang akan berbeda-beda, akan tetapi sikap dan sifat Bhisma dalam menghadapi jalan kehidupannya yang sulit memberikan banyak pembelajaran kepada orang lain dalam menyikapi hidup.

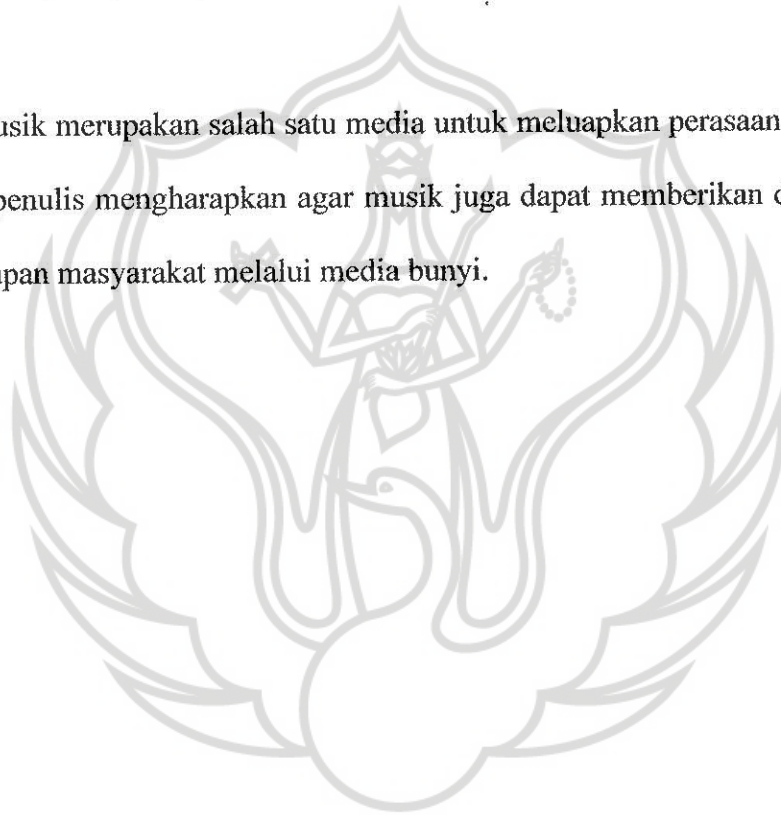
## **B. Saran**

Setelah melewati proses penciptaan, penulisan, latihan, dan pementasan karya ada beberapa hal yang diharapkan menjadi pembelajaran untuk penulis. Penulis banyak menunda pengerjaan karya sehingga menyebabkan banyak ide yang terbuang. Kedua, terlalu pendek waktu latihan pementasan dikarenakan padatnya jadwal tempat latihan yang menyebabkan pementasan kurang maksimal dan musisi kurang memahami karya ini. Ketiga, penulis kurang berani bereksplorasi untuk mencari timbre, harmoni, maupun melodi untuk membuat ciri khas pada masing-masing bagian sehingga mengakibatkan karya ini terdengar hampir mirip di tiap-tiap gerakannya. Keempat munculnya ide-ide baru yang dapat berakibat lepas dari ide penciptaan.

Melihat pengalaman di atas, penulis menyarankan agar para komponis ataupun mahasiswa komposisi musik untuk fokus dan meluangkan waktu dalam proses pembuatan karya musik agar karya yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, kemudian menyusun jadwal latihan yang cukup agar karya yang

ditampilkan tersampaikan maksud dan tujuannya kepada pendengar. Ketiga, para komponis harus lebih berani melakukan eksplorasi untuk menambah pengalaman sehingga lebih kreatif dalam mentransformasikan ide penciptaan ke dalam karya musik. Keempat penulis menyarankan apabila di tengah proses penggarapan banyak muncul ide baru yang sifatnya di luar ide penciptaan seharusnya para komponis lebih fokus dan tetap berjalan pada jalurnya agar karya yang dihasilkan sesuai dengan keinginan.

Musik merupakan salah satu media untuk meluapkan perasaan tertentu. Oleh karena itu penulis mengharapkan agar musik juga dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat melalui media bunyi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Samuel. 1982. *The Study of Orchestration*. New York : Norton and Company
- Ammer, Christine. 2002. *The Facts On File Dictionary of Music, Fourth Edition*. New York : Facts on File.
- Andriessen, Prof. Hendrik. 1983. *Musik: Pandangan dan Renungan*. Jakarta : Cipta Karya.
- Korsakow, Nicolas Rimsky. 1912. *Principles of Orchestration*. New York : E. F. Kalmus Orchestra Scores, INC.
- M. A., Dr. Hazim Amir. 1994. *Nilai-Nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Prier sj, Karl-Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. New Jersey, USA : Ummy-Bichard Music.
- Susetya, Wawan. 2007. *Bharatayuda: Ajaran, Simbolisasi, Filosofi, dan Maknanya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedi Musik Jilid 2*. Jakarta : Cipta Adi Pustaka.
- Yasasusastra, J. Syahban. 2011. *Mengenal Tokoh Pewayangan: Biografi, Bentuk, dan Perwatakannya*. Yogyakarta : Pustaka Mahardika.